

ABSTRAK

Muh. Nur Fikran, 2022. Peran Pemerintah Dalam Menangani Transportasi Online di Kota Makassar di bimbing oleh Bapak Dr. Amir Muhiddin, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Dr.Hj. Sudarmi, M.Si selaku Pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Dalam Kebijakan Transportasi Online di Kota Makassar. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan perolehan sumber data dari data primer dan data sekunder. Penentuan informan berasal dari beberapa pihak yang terkait dengan Peran Pemerintah Dalam Kebijakan Transportasi Online di Kota Makassar. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kemudian dilakukan pengabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemerintah sebagai regulator berperan dalam memberikan acuan dasar yang selanjutnya diterjemahkan oleh masyarakat sebagai instrumen untuk mengatur setiap kegiatan. Dalam hal Transportasi Online di Kota Makassar khususnya ojek online maka peran pemerintah sebagai regulator dikatakan tidak terlaksana. Dimana belum adanya regulasi atau peraturan yang dibuat pemerintah daerah Kota Makassar dalam menangani Transportasi Online (Ojek Online) di Kota Makassar. (2) Pemerintah sebagai Fasilitator, dalam hal ini diartikan bahwa pemerintah berusaha menciptakan atau memfasilitasi suasana yang tertib, nyaman dan aman, termasuk memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana. Pada umumnya Pemerintah sudah memberikan beberapa fasilitas yang mendukung kinerja transportasi online di Kota Makassar. Akan tetapi, fasilitas yang disediakan oleh pemerintah hanya untuk angkutan sewa khusus, sedangkan untuk driver ojek online belum ada fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Untuk itu, peran pemerintah sebagai fasilitator tidak terlaksana dalam menangani Transportasi Online (Ojek Online) di Kota Makassar. (3) Pemerintah sebagai Katalisator, artinya menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika. Sebagai katalis peran pemerintah dikatakan tidak terlaksana juga karena pemerintah hanya berfokus pada Driver ASK (Angkutan Sewa Khusus), dan belum berfokus kepada driver online secara keseluruhan khususnya ojek online.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah, Transportasi Online